

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh seluruh manusia baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, penggunaan bahasa yang baik dan benar merupakan tuntutan dalam berbahasa. Di dalam kehidupan bermasyarakat, sebenarnya manusia dapat juga menggunakan alat komunikasi lain, selain bahasa. Namun, tampaknya bahasa merupakan alat komunikasi yang paling baik, dibandingkan dengan alat-alat komunikasi lain seperti gerak badan, bunyi-bunyian, lukisan, dan gambar.

Menurut Keraf (1984: 15), bahasa meliputi dua bidang yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat-alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi tersebut. Bunyi yang dihasilkan oleh alat-alat ucap belum dapat dikatakan bahasa, apabila tidak terkandung makna di dalamnya. Makna bahasa adalah isi yang terkandung di dalam bentuk-bentuk ujaran yang dapat menimbulkan reaksi tertentu. Reaksi tersebut dapat timbul ketika kita mendengar kata tertentu (makna kata atau makna leksikal), mendengar atau membaca rangkaian kata-kata yang membentuk frasa, klausa, kalimat (makna sintaksis), atau reaksi yang timbul sesudah membaca atau mendengar sebuah wacana (makna wacana).

Dalam sebuah teks, salah satu hal yang perlu diperhatikan dan dipahami adalah unsur gramatikal seperti ejaan, tanda baca, diksi, dan penggunaan konjungsi yang tepat. Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan kata, frasa, kalimat, maupun paragraf. Menelaah konjungsi tidak terlepas dari kalimat beserta maknanya. Konjungsi

mempunyai peranan penting dalam merangkai kata-kata untuk menjadi sebuah kalimat yang padu.

Seperti yang diketahui bahwa konjungsi merupakan bidang kajian sintaksis. Sintaksis adalah bagian atau cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa dan frasa (Ramlan, 2005: 18).

Pengertian konjungsi atau kata penghubung sebagaimana yang diungkapkan oleh Chaer (2015: 98) adalah kata-kata yang menghubungkan satuan-satuan sintaksis, baik antara kata dengan kata, antara frasa dengan frasa, antara klausa dengan klausa, atau antara kalimat dengan kalimat. Menurut Chaer (2015 : 98-101), dari tingkat kedudukannya, konjungsi dibedakan menjadi konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Konjungsi koordinatif digunakan untuk menghubungkan dua atau lebih unsur yang sama pentingnya atau memiliki maksud yang setara. Sedangkan konjungsi subordinatif digunakan untuk menghubungkan dua atau lebih klausa yang memiliki status sintaksis yang sama. Konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif digunakan oleh pengguna bahasa pada ragam tulis maupun ragam lisan. Pada ragam bahasa tulis misalnya dapat ditemukan dalam sebuah teks, surat kabar, artikel dan sebagainya.

Sedangkan dilihat dari luas jangkauannya, konjungsi dapat dibagi menjadi dua yaitu konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat (Chaer, 2015: 103). Konjungsi intrakalimat adalah konjungsi yang menghubungkan satuan kata dengan kata, frasa dengan frasa, dan klausa dengan klausa. Contoh konjungsi intrakalimat yaitu konjungsi yang menyatakan waktu, syarat, pengandaian, sebab-akibat, dan yang menyatakan cara. Sebagai contoh:

- Arman datang ke rumahku *ketika* aku sedang pergi.
- Kita tidak dapat bertemu lagi *seandainya* aku ditugaskan di kota lain.

Konjungsi antarkalimat adalah kata penghubung yang menghubungkan ide atau gagasan pada kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya, baik dalam konteks lisan maupun konteks tulis. Sebagai contoh:

- Penulis tidak sepenuhnya sependapat dengan konstruksi teori yang dikemukakan oleh pakar itu. *Biapun begitu*, beberapa dimensi akan digunakan pula dalam menganalisis.
- Hasil analisis tidak ditabulasikan. *Sebaliknya*, hasil analisis itu dijabarkan dengan uraian-uraian.

Konjungsi antarkalimat selalu harus berada di awal kalimat karena tugas pokoknya adalah mengawali kalimat yang baru (Chaer, 2015). Konjungsi merupakan bagian yang penting dalam berkomunikasi baik secara tulis maupun lisan.

Bahasa Mandarin memiliki konjungsi dengan penggunaan yang beragam. Adapun konjungsi koordinatif dalam bahasa Mandarin di antaranya adalah konjungsi 和, 跟, 而, 并, 与, 同, 或 dan lain-lain. Konjungsi subordinatif dalam bahasa Mandarin di antaranya 如果, 只要还是, 虽然, 至于, 因为 (Belandina, 2009: 2).

Kalimat yang mengandung konjungsi sesungguhnya paling mudah ditemui melalui sebuah teks bacaan. Dari latar belakang ini, penulis sangat tertarik untuk melihat lebih jauh terkait frekuensi konjungsi koordinatif 和, 跟, 而, 并 dan 与 dalam kalimat. Selain itu, kelas kata dan jenis frasa yang dihubungkan konjungsi koordinatif, persamaan serta perbedaan dari penggunaan kelima konjungsi tersebut.

Penulis memilih konjungsi koordinatif bahasa Mandarin 和, 跟, 而, 并 dan 与 sebagai bahan penelitian mengingat begitu pentingnya penggunaan konjungsi dalam sebuah teks bacaan. Selain itu, penggunaan konjungsi yang tepat dapat memudahkan pembaca untuk memahami sebuah kalimat.

Penelitian dalam skripsi ini hanya berfokus pada konjungsi koordinatif bahasa Mandarin dalam kalimat yang terdapat pada teks bacaan yang ada di buku 《汉语阅读教程一年级第二册》 dan 《汉语教程一年级第三册》 yaitu konjungsi 和, 跟, 而, 并 dan 与. Konjungsi tersebut dihubungkan oleh kelas kata dan jenis frasa yang berbeda. Kurangnya pemahaman terhadap konjungsi bahasa Mandarin dapat menyebabkan penggunaan yang tidak tepat kepada pembelajar bahasa Mandarin, sementara penggunaan kata yang tidak tepat berpotensi mengakibatkan kesalahan penerjemahan makna kalimat. Makna kalimat dalam teks dapat menjadi bias, bahkan mungkin tidak dapat dimengerti oleh pembaca.

Pada teks bacaan dalam buku 《汉语阅读教程一年级第二册》 dan 《汉语教程一年级第三册》 tidak terlepas dari penggunaan suatu konjungsi. Penggunaan konjungsi dalam sebuah teks sangat berpengaruh terhadap kejelasan makna dan maksud dari suatu teks. Konjungsi 和 merupakan konjungsi yang paling umum digunakan dan diketahui oleh pembelajar bahasa Mandarin. Di samping itu terdapat konjungsi koordinatif lain selain 和 yaitu konjungsi 跟, 而, 并, dan 与. Pada kedua buku tersebut konjungsi 和, 跟, 而, 并 dan 与 tidak dijelaskan secara rinci, tidak juga disajikan secara berurutan atau diperbandingkan dalam satu seri buku yang sama. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai konjungsi koordinatif 和, 跟, 而, 并 dan 与 yang ada pada buku ini, khususnya yang terdapat pada teks.

Penulis menggunakan data berupa kalimat dalam teks bacaan pada buku 《汉语阅读教程一年级第二册》 dan 《汉语教程一年级第三册》 yang mengandung konjungsi 和, 跟, 而, 并 dan 与. Peneliti memilih untuk menggunakan buku ini sebagai sumber data penelitian dengan beberapa alasan yang mendasarinya. *Pertama*

bahwa sumber data tidak melulu didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data didapat dari dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan dari buku maupun literatur yang lain. *Kedua* dikarenakan buku teks ini digunakan peneliti sebagai bahan ajar pada Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ). Studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi yang belum dapat dipahami. *Ketiga*, pada buku 《汉语阅读教程一年级第二册》 yang tidak lain merupakan buku yang digunakan untuk mata kuliah membaca tingkat 1 sehingga dengan mudah penulis menemukan beragam teks sederhana dengan penggunaan konjungsi koordinatif di dalamnya. Namun, jika hanya menggunakan buku 《汉语阅读教程一年级第二册》 sebagai sumber data, tidak dapat memperlihatkan sebuah hasil penelitian. Oleh karena itu penulis juga menggunakan buku 《汉语 教程一年级第三册》.

Pada buku 《汉语 教程一年级第三册》 juga ditemukan beragam teks bacaan yang didukung dengan penjelasan tata bahasa khususnya mengenai konjungsi koordinatif. Dengan begitu penulis dapat menggabungkan kedua buku tersebut sebagai sumber data penelitian.

Berdasarkan pengalaman penulis buku teks 《汉语阅读教程一年级第二册》 digunakan pada mata kuliah keterampilan Membaca tingkat 1, sedangkan buku 《汉语 教程一年级第三册》 digunakan pada mata kuliah keterampilan berbicara dan keterampilan tata bahasa untuk mahasiswa tingkat 2. Buku teks 《汉语阅读教程一年级第二册》 dan 《汉语 教程一年级第三册》 dapat menjadi dasar untuk memahami dan mempelajari konjungsi koordinatif, hal ini dikarenakan konjungsi 和, 跟, 而, 并 dan 与 ditemukan dalam beberapa teks berupa kalimat sederhana yang mudah dipahami.

Penelitian tentang konjungsi di Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta masih sangat baru. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan mengenai konjungsi pada masa-masa selanjutnya.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan konjungsi koordinatif 和, 跟, 而, 并 dan 与 yang terdapat pada kalimat dalam teks.
2. Subfokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 1. Frekuensi kemunculan konjungsi koordinatif 和, 跟, 而, 并 dan 与 di dalam buku teks 《汉语阅读教程一年级第二册》 dan 《汉语教程一年级第三册》
 2. Penggunaan 和, 跟, 而, 并 dan 与 di dalam kalimat, meliputi kelas kata dan jenis frasa yang dihubungkan oleh konjungsi.
 3. Persamaan penggunaan konjungsi 和, 跟, 而, 并 dan 与 di dalam kalimat.
 4. Perbedaan penggunaan konjungsi 和, 跟, 而, 并 dan 与 di dalam kalimat.

Frekuensi dapat dipahami secara kontekstual. Istilah frekuensi biasanya akan ditemukan dalam keseharian seperti misalnya frekuensi gelombang, maupun frekuensi radio. Namun, dalam penelitian ini frekuensi terbatas pada jumlah munculnya suatu kata atau bahasa dalam suatu teks. Dalam hal ini jumlah kemunculan yang dimaksud ialah konjungsi koordinatif dalam buku 《汉语阅读教程一年级第二册》 dan 《汉语教程一年级第三册》.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa frekuensi kemunculan konjungsi koordinatif 和, 跟, 而, 并 dan 与 dalam buku teks 《汉语阅读教程一年级第二册》 dan 《汉语 教程一年级第三册》?
2. Kelas kata dan jenis frasa apa yang dihubungkan oleh konjungsi 和, 跟, 而, 并 dan 与 dalam kalimat?
3. Apa persamaan penggunaan konjungsi 和, 跟, 而, 并 dan 与 dalam kalimat?
4. Apa perbedaan penggunaan konjungsi 和, 跟, 而, 并 dan 与 dalam kalimat?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini terbagi atas manfaat teoretis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis dan pembaca untuk mengembangkan pengetahuan tentang konjungsi bahasa Mandarin. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai konjungsi koordinatif bahasa Mandarin dilihat dari kelas kata dan jenis frasa yang dihubungkan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

a. Manfaat bagi pembelajar bahasa Mandarin

Bagi pembelajar bahasa Mandarin, penelitian ini bermanfaat untuk memperjelas persamaan maupun perbedaan penggunaan konjungsi 和, 跟, 而, 并

dan 与 sehingga dapat menambah wawasan mahasiswa serta lebih memahami penggunaan konjungsi koordinatif secara tepat.

b. Manfaat bagi pengajar bahasa Mandarin

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi guna membantu mengembangkan penelitian dalam bidang pengajaran bahasa Mandarin terkait pembelajaran konjungsi.

c. Manfaat bagi peneliti bahasa Mandarin

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan konjungsi 和、跟、而、并 dan 与.